

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki tanah yang luas, subur dan potensial untuk ditanami beraneka ragam komoditas pertanian. Hal ini didukung oleh iklim yang cocok untuk tanaman tersebut. Sektor pertanian masih merupakan proiritas dalam pembangunan perekonomian nasional, karena telah mampu memecahkan berbagai persoalan pembangunan nasional, seperti: peningkatan pendapatan, peningkatan kesempatan kerja, penanggulangan kemiskinan, kelestarian lingkungan, dan ketahanan pangan. Ketahanan pangan menjadi salah satu program pembangunan pertanian karena permintaan pangan yang meningkat akibat pertambahan penduduk dan pemenuhan tuntutan kualitas serta keanekaragaman bahan pangan untuk mengantisipasi perubahan konsumen yang semakin peduli pada masalah kesehatan. Untuk mewujudkan program tersebut maka salah satu kegiatannya diarahkan pada pertanian yang berbasis tanaman pangan dan hortikultura (Bungaran Saragih, 2001)

Salah satu subsektor pertanian yang menopang perekonomian Indonesia adalah hortikultura. Hortikultura merupakan subsektor pertanian yang memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan pangan nasional dan dapat menambah pendapatan negara. Komoditas hortikultura mempunyai prospek yang cukup cerah untuk dikembangkan. Usaha peningkatan produksi telah banyak dilakukan untuk mencukupi kebutuhan pasar dalam negeri maupu internasional (Hendro Sunaryono dan Rismunandar 1981)

Komoditas hortikultura yang kini mendapat perhatian untuk dikembangkan adalah okra (*Abelmoschus esculentus*). Okra merupakan salah satu komoditas sayuran yang sangat potensial untuk dikembangkan. Dalam skala usahatani kecil dan terbatas, usahatani okra berperan untuk mencukupi kebutuhan petani kecil. Sementara pada skala usaha yang lebih besar, mengacu pada pasar sehingga memiliki rentang wilayah pemasaran yang lebih luas dan rentang waktu yang lebih lama.

Tanaman okra bukan komoditas unggulan di Kecamatan Panumbangan. Namun kini Kecamatan Panumbangan termasuk salah satu penghasil okra di Kabupaten Ciamis. Meskipun tanaman ini belum begitu terkenal seperti komoditi hortikultura lain namun petani disini sudah memulai usahatani ini mulai tahun 2011.

Tabel 1. Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Okra di Kecamatan Panumbangan Tahun 2013-2017

Tahun	Okra		
	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ton/ha)	Produksi (ton)
2013	2,5	6,00	15,00
2014	4	6,85	27,40
2015	3	6,61	19,83
2016	4	6,89	27,56
2017	4,5	7,10	31,95

Sumber: Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Panumbangan, 2017

Usahatani ini merupakan bagian dari sistem agribisnis, kecuali pada subsistem pengolahan yang masih belum dilakukan, subsistem lainnya pengadaan sarana prasarana, usahatani okra, pemasaran hingga lembaga penunjang lainnya sudah dilakukan oleh petani tersebut. Tanaman okra yang masih jarang diusahakan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani, oleh karena itu

meningkatnya pendapatan petani di Desa Medanglayang secara langsung berimplikasi pada tingkat kesejahteraan petani dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka serta perluasan usahatani.

Tingginya harga okra dipasaran belum menjamin tingginya pendapatan yang akan diterima oleh petani, hal ini disebabkan pengeluaran / biaya produksi okra yang tinggi, dan kendala pemasaran yang berpengaruh terhadap layak tidaknya tanaman tersebut diusahakan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada keragaan komoditas okra tersebut. Agar penelitian lebih terarah maka penulis membatasi penelitian pada keragaan komoditas okra dengan pendekatan sistem agribisnis.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1) Bagaimana keragaan sistem agribisnis komoditas okra di Desa Medanglayang?
- 2) Bagaimana kelayakan usahatani okra di Desa Medanglayang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui:

- 1) Keragaan sistem agribisnis komoditas okra di Desa Medanglayang
- 2) Kelayakan usahatani okra di Desa Medanglayang

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat atau kegunaan bagi:

- 1) Peneliti, sebagai pengetahuan dan wawasan serta pemahaman mengenai usahatani okra
- 2) Petani, sebagai informasi untuk bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan dalam meningkatkan pendapatan usahanya
- 3) Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa dan memberi informasi serta menjadi referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan khususnya dalam melakukan studi yang berkaitan dengan analisis pendapatan dan kelayakan usahatani tanaman okra
- 4) Pemerintah, sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan mengenai pengembangan usahatani okra.